

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang telah ditemukan dalam penelitian di lapangan dan setelah diolah tentang pengaruh perputaran modal kerja dan struktur modal terhadap profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. Perputaran modal kerja mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas, dimana hasil  $t$  hitung sebesar 3,474 lebih besar dari  $t$  tabel 2,776. Hal tersebut disebabkan ketika piutang dan persediaan sedang rendah, dan perusahaan mulai menjual persediaan surat-surat berharga untuk permodalan persediaan dan piutang dan bila masih kurang, mencari pinjaman jangka pendek.
2. Struktur modal mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas, dimana hasil  $t$  hitung sebesar 4,345 lebih besar dari  $t$  tabel 2,776. Hal ini disebabkan adanya tingkat bunga yang mempengaruhi pemilihan jenis modal yang akan ditarik, apakah perusahaan akan mengeluarkan saham atau obligasi
3. Perputaran modal kerja dan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas, dimana hasil  $f$  hitung sebesar 13, 520 lebih besar dari  $F$  tabel 12,706. Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan memperoleh laba bisa diukur dari perputaran modal kerja dan stuktur modal maupun

dari seluruh dana yang diinvestasikan ke dalam PT. Bank Sumsel Babel sudah cukup baik.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dari bab sebelumnya, peneliti memberikan sumbangan saran dalam hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi penelitian
  - a. Hendaknya instrumen penelitian lebih diperdalam dan dikembangkan lagi dengan cara menambah variabel independen, pada dasarnya masih banyak variabel independen yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti likuiditas, solvabilitas, peningkatan asset dan suku bunga, CAR, POBO dan LDR.
  - b. Memperpanjang periode pengamatan laporan keuangannya dan disarankan untuk memperluas ruang cakupan penelitian tentang pengaruh pengaruh perputaran modal kerja dan struktur modal terhadap profitabilitas yang ada di PT. Bank Sumsel Babel
2. Bagi PT. Bank Sumsel Babel
  - a. Hendaknya perputaran modal kerja yang masih belum efisien, sehingga perlu diperhatikan kualitas modal kerja dalam melihat selisih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Aktiva lancar yang lebih besar dari kewajiban lancar menunjukkan kepercayaan para kreditur kepada pihak perusahaan sehingga

kelangsungan operasi perusahaan akan lebih terjamin dengan dana pinjaman dari kreditur.

- b. Hendaknya PT. Bank Sumsel Babel agar mengelola penjualan kredit (simpan pinjam) secara lebih baik lagi, sehingga efisien penggunaan piutang dapat tercapai. Untuk semakin meningkatkan profitabilitas, maka dapat dilakukan dengan cara memperbesar volume usahanya pada unit usaha yang memberikan kontribusi cukup besar yaitu unit simpan pinjam agar laba yang diperoleh semakin besar.

